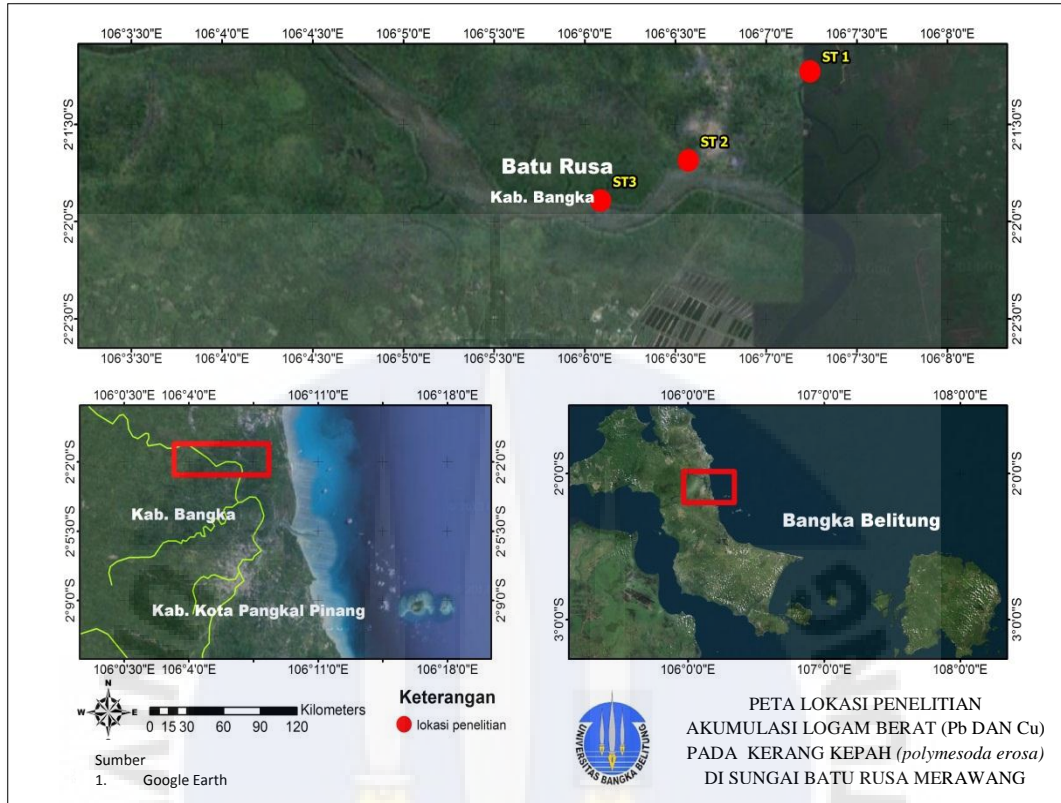


# LAMPIRAN

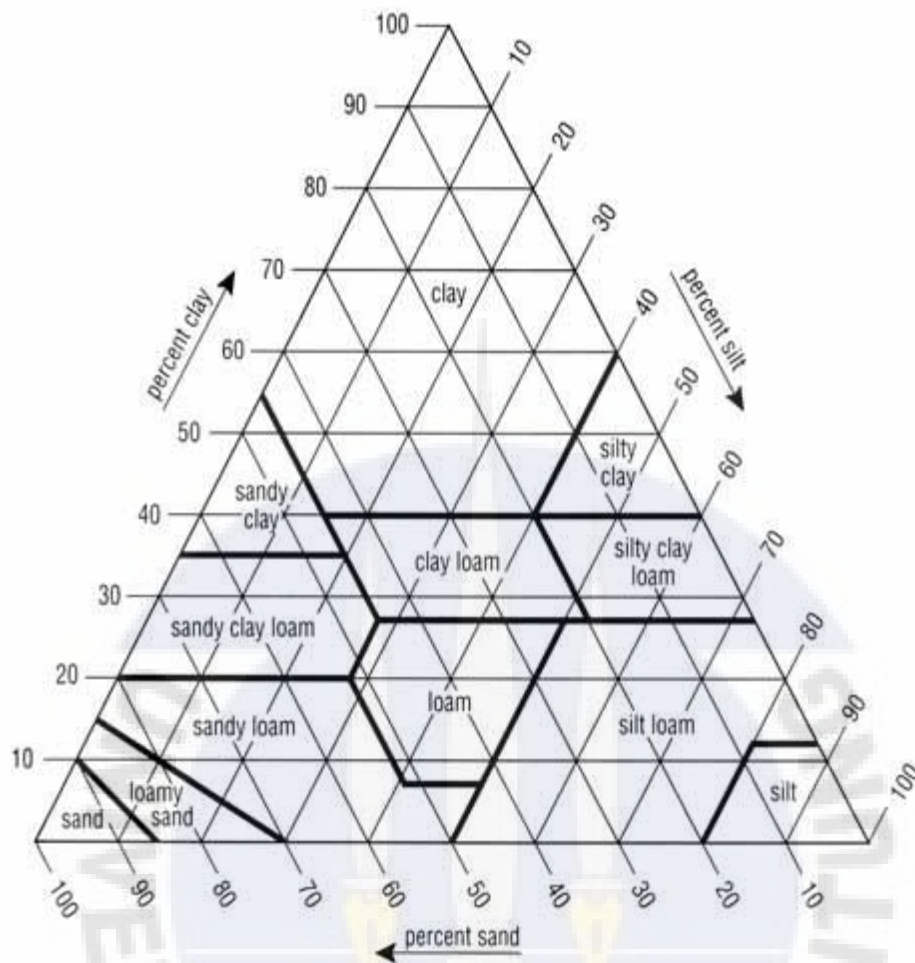
## Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian



**Lampiran 2.** Alat Dan Bahan Penelitian Yang Digunakan Di Lapangan dan Laboratorium

No.	Alat dan Bahan	Fungsi	Satuan
1.	<i>Jangka Sorong</i>	Untuk mengukur panjang Cangkang Kerang Kepah	cm
2.	<i>Thermometer</i>	Mengukur suhu	°C
3.	<i>Refraktometer</i>	Mengukur salinitas	(‰)
4.	<i>DO Meter</i>	Mengukur DO	mg/l
5.	pH Meter	Mengukur pH	-
6.	<i>Cool box</i>	Menyimpan sampel	-
7.	Botol sampel	Pengambilan sampel air	ml
8.	Pipa paralon	Pengambilan sampel sedimen	
9.	<i>Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS)</i>	Pengukuran logam berat	ppm
11.	Timbangan digital	Menimbang sampel	grm
12.	<i>Hot plate</i>	Pemanas	-
13.	Gelas ukur	Pengukuran bahan kimia	ml
14.	<i>Desikator</i>	Menstabilkan sampel	-
15.	<i>Microwave</i>	Pendektruksi sampel	-
16.	<i>Oven</i>	Pengeringan sampel	-
17.	<i>Furnace</i>	Pengabuan sampel	-
18.	Asam nitrat pekat (HNO <sub>3</sub> )	Pembuatan zat pereaksi	-
	Larutan standar Pb dan Cu	Kalibrasi AAS sebelum	ml
19.	<i>Spectrophotometer (AA 7000 Shimidzu Japan)</i>	Pengukuran logam berat	ppm

**Lampiran 3. Segitiga Miller ( Analisis Tekstur Substrat)**



Sumber: Hanafiah (2007).

#### Lampiran 4. Pengujian Tanah Menggunakan Metode Kering (*Dry Methode*)

No sieve/...	Mesh size (µm)	Mesh size (mm)	keterangan	St1			St2			St3		
				Before (g)	After (g)	Berat Tanah	Before (g)	After (g)	Berat Tanah	Before (g)	After (g)	Berat Tanah
Tanah awal (g)				268,62			227,15			203,16		
	300.000	300	bongkahan batu									
	75.000	75	kerikil									
	19.000	19	kerikil kasar									
4	4.750	4,75	kerikil halus									
10	2.000	2	pasir kasar									
40	425	0,425	pasir sedang									
60	250	0,25	pasir halus	278,01	456,52	178,51	277,9	391,85	113,95	277,84	421,88	144,04
80	180	0,18	pasir halus	278,75	294,25	15,5	278,77	298,17	19,4	278,76	289,45	10,69
100	150	0,15	pasir halus	274,64	308,35	33,71	274,64	308,07	33,43	274,64	290,23	15,59
120	125	0,125	pasir halus	272,05	294,85	22,8	272,02	290,96	18,94	272,04	284,12	12,08
140	106	0,106	pasir halus	271,56	282,18	10,62	271,57	285,84	14,27	271,56	282,62	11,06
170	90	0,09	pasir halus	270,56	274,35	3,79	270,56	281,99	11,43	270,56	275,64	5,08
200	75	0,075	pasir halus	268,16	269,53	1,37	268,17	274,06	5,89	268,13	270,05	1,92
tutup bawah (g)			lanau dan lempung	269,95	272,35	2,4	269,93	279,91	9,98	269,91	273,11	3,2
tanah akhir (g)						268,70			227,29			203,66
error (g)						-0,08			-0,14			-0,5
%pasir						99,11			95,61			98,43
%lanau dan lempung						0,89			4,39			1,57
						100,00			100,00			100,00

### Lampiran 5. Kandungan Logam Berat Dalam Kerang, Air dan Sedimen

Logam Berat Pb ( Timbal ) mg/l																	
No	Jenis Sampel	Ukuran	Volume (ml)	Volume (l)	Berat (gram)	Stasiun 1 (Kegiatan Penambangan)			Rata-rata	Stasiun 2 (Pemukiman Warga)			Rata-rata	Stasiun 3 (Jauh Dari Penambangan dan Pemukiman Warga)			Rata-rata
						Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3		Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3		Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3	
						1.	Air	-	600	0,6	-	0,0025	0,0030	0,0024	0,00263	0,0025	0,0025
2.	Sedimen	-	100	0,1	2	0,000220	0,000235	0,000210	0,000222	0,00012	0,000120	0,000150	0,000132	0,000120	0,000120	0,000115	0,000118
3.	Kerang	Kecil	100	0,1	2	0,000010	0,000010	0,000010	0,000010	0,000010	0,000005	0,000010	0,000008	0,000005	0,000005	0,000010	0,000007
Sedang		100	0,1	2	0,000015	0,000010	0,000010	0,000012	0,000010	0,000010	0,000010	0,000010	0,000010	0,000010	0,000010	0,000005	0,000008
Besar		100	0,1	2	0,000015	0,000010	0,000015	0,000013	0,000015	0,000010	0,000010	0,000010	0,000012	0,000010	0,000010	0,000010	0,000010
Logam Berat Cu ( Tembaga ) mg/l																	
No	Jenis Sampel	Ukuran	Volume (ml)	Volume (l)	Berat (gram)	Stasiun 1 (Kegiatan Penambangan)			Rata-rata	Stasiun 2 (Pemukiman Warga)			Rata-rata	Stasiun 3 (Jauh Dari Penambangan dan Pemukiman Warga)			Rata-rata
						Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3		Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3		Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3	
						1.	Air	-	600	0,6	-	31,664	34,394	18,913	28,324	5,252	3,431
2.	Sedimen	-	100	0,1	2	3,223	4,725	5,909	4,619	3,587	3,678	3,405	3,556	3,223	2,767	2,130	2,706
3.	Kerang	Kecil	100	0,1	2	0,265	0,300	0,412	0,325	0,292	0,178	0,303	0,258	0,448	0,565	0,343	0,452
Sedang		100	0,1	2	0,411	0,365	0,377	0,384	0,405	0,477	0,459	0,447	0,235	0,377	0,379	0,330	
Besar		100	0,1	2	0,359	0,202	0,221	0,261	0,445	0,333	0,331	0,370	0,653	0,346	0,291	0,430	

**Lampiran 6.** Nilai Faktor Biokonsentrasi (BCF) Pb dan Cu

No	Logam Berat	Stasiun Pengamatan	Air Sungai (Cw) ppm	<i>Polymesoda erosa</i> (Cf) mg/l			BCF (Cf/Cw) mg/l		
				Kecil	Sedang	Besar	Kecil	Sedang	Besar
1	Pb	1	0,00263	0,000010	0,000012	0,000013	0,00380	0,00456	0,00494
		2	0,00246	0,000008	0,000010	0,000012	0,00324	0,00405	0,00486
		3	0,00230	0,000007	0,000008	0,000010	0,00304	0,00348	0,00435
No	Logam Berat	Stasiun Pengamatan	Air Sungai (Cw) ppm	<i>Polymesoda erosa</i> (Cf) mg/l			BCF (Cf/Cw) mg/l		
				Kecil	Sedang	Besar	Kecil	Sedang	Besar
2	Cu	1	28,324	0,325	0,384	0,261	0,0115	0,0136	0,0092
		2	8,228	0,258	0,447	0,370	0,0314	0,0543	0,0450
		3	5,252	0,452	0,330	0,430	0,0861	0,0628	0,0819



**Lampiran 7. Proses Pengambilan Sampel dan Analisis di Laboratorium**

Kerang kepah di sedimen



Stasiun 1



Stasiun 2



Stasiun 3



Pengukuran panjang kerang



Penimbangan kerang



Pendetruksi sampel kerang



Pengukuran logam dengan AAS

### Lampiran 8. Ukuran Panjang Cangkang Kerang

Stasiun	Kerang	Panjang Cangkang (mm)	Kreteria Ukuran
1	1 (Ulangan 1)	20	Kecil
	2 (Ulangan 2)	24	
	3 (Ulangan 3)	21	
	4 (Ulangan 1)	35	Sedang
	5 (Ulangan 2)	44	
	6 (Ulangan 3)	49	
	7 (Ulangan 1)	61	Besar
	8 (Ulangan 2)	68	
	9 (Ulangan 3)	65	
2	1 (Ulangan 1)	23	Kecil
	2 (Ulangan 2)	19	
	3 (Ulangan 3)	21	
	4 (Ulangan 1)	34	Sedang
	5 (Ulangan 2)	37	
	6 (Ulangan 3)	34	
	7 (Ulangan 1)	66	Besar
	8 (Ulangan 2)	68	
	9 (Ulangan 3)	65	
3	1 (Ulangan 1)	23	Kecil
	2 (Ulangan 2)	20	
	3 (Ulangan 3)	24	
	4 (Ulangan 1)	35	Sedang
	5 (Ulangan 2)	41	
	6 (Ulangan 3)	38	
	7 (Ulangan 1)	65	Besar
	8 (Ulangan 2)	69	
	9 (Ulangan 3)	64	



**Lampiran 9. SNI 7387 Tahun 2009 Tentang Batas Maksimum Cemaran Logam Berat Dalam Pangan.**

No. Kategori pangan	Kategori pangan	Batas Maksimum
04.0	Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	
	Buah dan sayur serta hasil olahannya	0,5 mg/kg
	Pasta tomat	1,0 mg/kg
05.0	Kembang gula/permen dan cokelat	
	Kembang gula/permen dan cokelat	1,0 mg/kg
06.0	Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan <i>empelur</i> (bagian dalam batang tanaman), tidak termasuk produk bakeri dari kategori 07.0 dan tidak termasuk kacang dari kategori 04.2.1 dan 04.2.2	
	Sereal dan produk sereal	0,3 mg/kg
	Tepung terigu	1,0 mg/kg
07.0	Produk bakeri	
	Produk bakeri	0,5 mg/kg
08.0	Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	
	Daging dan hasil olahannya	1,0 mg/kg
	Jeroan sapi, babi, kambing, unggas	1,0 mg/kg
09.0	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata serta amfibi dan reptil	
	Ikan dan hasil olahannya	0,3 mg/kg
	Ikan predator misalnya cucut, tuna, marlin dan lain-lain	0,4 mg/kg
	Kekerangan (bivalve) Moluska dan teripang	1,5 mg/kg
	Udang dan krustasea lainnya	0,5 mg/kg
	Terasi	1,0 mg/kg
11.0	Pemanis, termasuk madu	
	Madu	2,0 mg/kg
12.0	Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	
	Garam	10,0 mg/kg
	Rempah/Bumbu	7,0 mg/kg
	Kecap	1,0 mg/kg
	Ragi	5,0 mg/kg
	Saus	1,0 mg/kg
13.0	Produk pangan untuk keperluan gizi khusus	
	Susu formula bayi	0,02 mg/kg (dihitung terhadap produk siap konsumsi)
	Susu formula lanjutan	0,02 mg/kg (dihitung terhadap produk siap konsumsi)
	Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) siap santap	0,3 mg/kg
	Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) biskuit	0,3 mg/kg

**Lampiran 10. KMNLH No.51 2004 tentang Baku Mutu Air Laut Untuk Biota Laut**

No.	Parameter	Satuan	Baku mutu
<b>FISIKA</b>			
1.	Kecerahan <sup>a</sup>	m	coral: > 5 mangrove: - lamun: > 3
2.	Kebauan	-	alami <sup>3</sup>
3.	Kekeruhan <sup>a</sup>	NTU	< 5
4.	Padatan tersuspensi total <sup>b</sup>	mg/l	coral: 20 mangrove: 80 lamun: 20
5.	Sampah	-	nihil <sup>1(4)</sup>
6.	Suhu <sup>c</sup>	°C	alami <sup>3(c)</sup> coral: 28-30 <sup>(c)</sup> mangrove: 28-32 <sup>(c)</sup> lamun: 28-30 <sup>(c)</sup>
7.	Lapisan minyak <sup>5</sup>	-	nihil <sup>1(5)</sup>
<b>KIMIA</b>			
1.	pH <sup>d</sup>	-	7-8,5 <sup>(d)</sup>
2.	Salinitas <sup>e</sup>	‰	alami <sup>3(e)</sup> coral: 33-34 <sup>(e)</sup> mangrove: s/d 34 <sup>(e)</sup> lamun: 33-34 <sup>(e)</sup>
3.	Oksigen terlarut (DO)	mg/l	>5
4.	BOD5	mg/l	20
5.	Ammonia total (NH <sub>3</sub> -N)	mg/l	0,3
6.	Fosfat (PO <sub>4</sub> -P)	mg/l	0,015
7.	Nitrat (NO <sub>3</sub> -N)	mg/l	0,008
8.	Sianida (CN <sup>-</sup> )	mg/l	0,5
9.	Sulfida (H <sub>2</sub> S)	mg/l	0,01
10.	PAH (Poliaromatik hidrokarbon)	mg/l	0,003
11.	Senyawa fenol total	mg/l	0,002
12.	PCB total (poliklor bifeni)	µg/l	0,01
13.	Surfaktan (deterjen)	mg/l MBAS	1
14.	Minyak dan lemak	mg/l	1
15.	Pestisida	µg/l	0,01
16.	TBT (tributil tin) <sup>7</sup>	µg/l	0,01
<b>Logam Terlarut :</b>			
17.	Raksa (Hg)	mg/l	0,001
18.	Kromium heksavalen (Cr(VI))	mg/l	0,005
19.	Arsen (As)	mg/l	0,012
20.	Kadmium (Cd)	mg/l	0,001
21.	Tembaga (Cu)	mg/l	0,008
22.	Timbal (Pb)	mg/l	0,008
23.	Seng (Zn)	mg/l	0,05
24.	Nikel (Ni)	mg/l	0,05
<b>BIOLOGI</b>			
1.	Coliform (total) <sup>a</sup>	MPN/100 ml	1000 <sup>(a)</sup>
2.	Patogen	Sel/100 ml	nihil <sup>1</sup>
3.	Plankton	Sel/100 ml	tidak bloom <sup>6</sup>
<b>RADIO NUKLIDA</b>			
1.	Komposisi yang tidak diketahui	Bq/l	4

**Lampiran 11.** Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN  
PERATURAN PEMERINTAH  
NOMOR 82 TAHUN 2001  
TANGGAL 14 Desember 2001  
TENTANG PENGELOLAAN KUALITAS AIR DAN  
PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR

**Kriteria Mutu Air Berdasarkan Kelas**

PARAMETER	SATUAN	KELAS				Keterangan
		I	II	III	IV	
<b>FISIKA</b>						
Temperatur	°C	deviasi 3	deviasi 3	deviasi 3	deviasi 5	Deviasi temperatur dari keadaan alamiahnya
Residu Terlarut	mg/L	1000	1000	1000	2000	
Residu Tersuspensi	mg/L	50	50	400	400	Bagi pengolahan air minum secara konvensional, residu tersuspensi < 5000 mg/L
<b>KIMIA ANORGANIK</b>						
pH		6 - 9	6 - 9	6 - 9	5 - 9	Apabila secara alamiah di luar rentang tersebut, maka ditentukan berdasarkan kondisi alamiah
BOD	mg/L	2	3	6	12	
COD	mg/L	10	25	50	100	
DO	mg/L	6	4	3	0	Angka batas minimum
Total fosfat sbg P	mg/L	0,2	0,2	1	5	
NO <sub>3</sub> sebagai N	mg/L	10	10	20	20	
NH <sub>3</sub> -N	mg/L	0,5	(-)	(-)	(-)	Bagi Perikanan, kandungan amonia bebas untuk ikan yang peka ≤ 0,02 mg/L sebagai NH <sub>3</sub>
Arsen	mg/L	0,05	1	1	1	
Kobalt	mg/L	0,2	0,2	0,2	0,2	
Barium	mg/L	1	(-)	(-)	(-)	
Boron	mg/L	1	1	1	1	
Selenium	mg/L	0,01	0,05	0,05	0,05	
Kadmium	mg/L	0,01	0,01	0,01	0,01	
Khrom (VI)	mg/L	0,05	0,05	0,05	1	
Tembaga	mg/L	0,02	0,02	0,02	0,2	Bagi pengolahan air minum secara konvensional, Cu ≤ 1 mg/L
Besi	mg/L	0,3	(-)	(-)	(-)	Bagi pengolahan air minum secara konvensional, Fe ≤ 5 mg/L
Timbal	mg/L	0,03	0,03	0,03	1	Bagi pengolahan air minum secara konvensional, Pb ≤ 0,1 mg/L

**Lampiran 12. PERGUB Jawa Barat No. 12 Tahun 2013 Tentang Baku Mutu Air dan Pengendalian Pencemaran Air Sungai Cimanuk, Sungai Cilamaya dan Sungai Bekasi.**

Lampiran II Peraturan Gubernur  
 Nomor : 12 Tahun 2013  
 Tanggal : 6 Februari 2013  
 Tentang : Baku Mutu Air dan  
 Pengendalian Pencemaran Air Sungai  
 Cimanuk, Sungai Cilamaya dan Sungai  
 Bekasi.

No.	Prameter	Unit	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Keterangan
<b>FISIKA</b>								
1	Temperatur	<sup>0</sup> C	Dev 3	Dev 3	Dev 3	Dev 3	--	
2	Residu Terlarut	mg/L	1.000	1.000	1.000	2.000	--	
3	Residu Suspensi	mg/L	50	50	400	400	1000	
4	Transparansi	m	10	4	2,5	<2,5	--	berlaku untuk danau
5	Warna	PtCo Unit	15	50	100	150	--	
<b>KIMIA</b>								
6	pH		6-9	6-9	6-9	5-9	5-9	
7	BOD	mg/L	2	3	6	12	--	
8	COD	mg/L	10	25	40	80	100	
9	DO	mg/L	6	4	3	1	--	Minimum
10	PO4- P	mg/L	0,2	0,2	1,0	5,0	--	
11	Total P		0,010	0,030	0,100	>0,10 0	--	berlaku untuk danau
12	Nitrat (NO <sub>3</sub> – N)	mg/L	10	10	20	20	--	
13	NH <sub>3</sub> -N	mg/L	0,1	0,5	1,0	1,5	--	
14	Total N	mg/L	0,65	0,75	1,90	> 1,90	--	berlaku untuk danau
15	Khlorida	mg/L	300	300	300	600	--	
16	Sianida	mg/L	0,02	0,02	0,02	0,02	--	
17	Fluorida	mg/L	0,5	1,5	1,5	1,5	--	
18	Nitrit (NO <sub>2</sub> - N)	mg/L	0,06	0,06	0,06	0,06	--	
19	Sulfat	mg/L	300	300	300	400	--	

**Lampiran 13. Hasil Analisis Logam Pb Pada Kerang di Laboratorium PT.  
Tinindo Inter Nusa**



PT. TININDO INTER NUSA  
Jalan A Yani No. 46, Pangkalpinang  
Bangka - Indonesia  
Telp : 0717-421489 Fax : 0717-439064

ANALYSIS OF LABORATORY

To : Toni Ariska  
From : Laboratory  
Subject : % Pb

Type Of Sample : Kerang  
Origen OF Sample :  
Amount Of Sample : 27 Sample  
Analisis Result : % Pb

No	Name Sample	% Pb			Date	Remark
1	ST 1BU1 Kerang	0.0003				
2	ST 1BU2 Kerang	0.0002				
3	ST 1BU3 Kerang	0.0003				
4	ST 1SU1 Kerang	0.0003				
5	ST 1SU2 Kerang	0.0002				
6	ST 1SU3 Kerang	0.0002				
7	ST 1KU1 Kerang	0.0002				
8	ST 1KU2 Kerang	0.0002				
9	ST 1KU3 Kerang	0.0002				
10	ST 2BU1 Kerang	0.0003				
11	ST 2BU2 Kerang	0.0002				
12	ST 2BU3 Kerang	0.0002				
13	ST 2SU1 Kerang	0.0002				
14	ST 2SU2 Kerang	0.0002				
15	ST 2SU3 Kerang	0.0002				
16	ST 2KU1 Kerang	0.0002				
17	ST 2KU2 Kerang	0.0001				
18	ST 2KU3 Kerang	0.0002				
19	ST 3BU1 Kerang	0.0002				
20	ST 3BU2 Kerang	0.0002				
21	ST 3BU3 Kerang	0.0002				
22	ST 3SU1 Kerang	0.0002				
23	ST 3SU2 Kerang	0.0002				
24	ST 3SU3 Kerang	0.0001				
25	ST 3KU1 Kerang	0.0001				
26	ST 3KU2 Kerang	0.0001				
27	ST 3KU3 Kerang	0.0002				

Pangkalpinang, 06 Desember 2014

  
Frans Latupaua  
Head Of Laboratory



**Lampiran 14. Hasil Analisis Logam Pb Pada Air dan Sedimen di Laboratorium  
PT. Tinindo Inter Nusa**

No	Name Sample	% Pb			Date	Remark
1	ST1U1Air	0.0025				
2	ST1U2Air	0.0030				
3	ST1U3Air	0.0024				
4	ST2U1Air	0.0025				
5	ST2U2Air	0.0025				
6	ST2U3Air	0.0024				
7	ST3U1Air	0.0023				
8	ST3U2Air	0.0022				
9	ST3U3Air	0.0024				
10	ST1U1Sedimen	0.0044				
11	ST1U2 Sedimen	0.0047				
12	ST1U3Sedimen	0.0042				
13	ST2U1Sedimen	0.0025				
14	ST2U2Sedimen	0.0024				
15	ST2U3Sedimen	0.0030				
16	ST3U1Sedimen	0.0024				
17	ST3U2Sedimen	0.0024				
18	ST3U3Sedimen	0.0023				


**PT. TININDO INTER NUSA**  
 Jalan A Yani No. 46, Pangkalpinang  
 Bangka - Indonesia  
 Telp : 0717-421489 Fax : 0717-439064

**ANALYSIS OF LABORATORY**

**To** : Toni Ariska  
**From** : Laboratory  
**Subject** : % Pb

Type Of Sample : Air dan Sedimen  
 Origen OF Sample :  
 Amount Of Sample : 18 Sample  
 Analisis Result : % Pb

Pangkalpinang 06 Desember 2014

  
 Eris Latupatua  
 Head Of Laboratory

TIN-LAB-FRM - 02 / R-1



**Lampiran 15. Hasil Analisis Logam Cu Pada Kerang di UPTD Balai  
Laboratorium Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan  
Bangka Belitung**

No	Sampel	Hasil Pemeriksaan	Satuan	Kadar Maksimum			Metode
				Gol A	Gol B	Gol C	
1	Kerang St1.KU.1	5,29	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri
2	Kerang St1.KU.2	5,99	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri
3	Kerang St1.KU.3	8,24	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri
4	Kerang St1.SU.1	8,22	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri
5	Kerang St1.SU.2	7,29	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri
6	Kerang St1.SU.3	7,54	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri
7	Kerang St1.BU.1	7,18	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri
8	Kerang St1.BU.2	4,03	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri
9	Kerang St1.BU.3	4,42	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri
10	Kerang St2.KU.1	5,84	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri
11	Kerang St2.KU.2	3,56	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri
12	Kerang St2.KU.3	6,05	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri
13	Kerang St2.SU.1	8,90	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri
14	Kerang St2.SU.2	9,54	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri
15	Kerang St2.SU.3	9,17	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri
16	Kerang St2.BU.1	8,9	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri
17	Kerang St2.BU.2	6,65	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri
18	Kerang St2.bU.3	6,62	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri
19	Kerang St3.KU.1	8,96	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri
20	Kerang St3.KU.2	11,29	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri
21	Kerang St3.KU.3	6,85	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri
22	Kerang St3.SU.1	4,69	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri
23	Kerang St3.SU.2	7,54	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri
24	Kerang St3.SU.3	7,58	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri
25	Kerang St3.BU.1	13,06	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri
26	Kerang St3.BU.2	6,92	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri
27	Kerang St3.BU.3	5,82	mg/l	1	0,03	-	Spektrofotometri

Nama : Toni Ariska  
 Alamat : Jl. Raya Pagarawan Kab. Bangka  
 Hp : 087774913822  
 Kemasan Sampel : Botol Plastik  
 Parameter : Cu (Tembaga)

**HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM  
KUALITAS AIR BAKU**


Pangkalpinang, 12 Februari 2015  
 KEPALA BALAI LABORATORIUM KESEHATAN  
 PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

*Umin*

**Lampiran 16.** Hasil Analisis Logam Cu Pada Air dan Sedimen di Laboratorium Dasar/MIPA Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi Universitas Bangka Belitung

No	Sampel	Absorbansi	Konsentrasi Cu mg/l
1	ST1.U1 Air	0.036	31.664
2	ST1.U2 Air	0.039	34.396
3	ST1.U3 Air	0.022	18.913
4	ST2.U1 Air	0.007	5.252
5	ST2.U2 Air	0.005	3.431
6	ST2.U3 Air	0.019	16.181
7	ST3.U1 Air	0.010	7.985
8	ST3.U2 Air	0.003	1.609
9	ST3.U3 Air	0.008	6.163
10	ST1.U1 Sedimen	0.072	64.451
11	ST1.U2 Sedimen	0.105	94.505
12	ST1.U3 Sedimen	0.131	118.185
13	ST2.U1 Sedimen	0.080	71.737
14	ST2.U2 Sedimen	0.082	73.558
15	ST2.U3 Sedimen	0.076	68.094
16	ST3.U1 Sedimen	0.072	64.451
17	ST3.U2 Sedimen	0.062	55.343
18	ST3.U3 Sedimen	0.048	42.593

Balunijuk, 9 Desember 2014  
Ka. Laboratorium

  
Yuliza Eka Fitri, ST

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Serdang, Kec. Toboali, Kab. Bangka Selatan, Prop. Kep. Bangka Belitung pada Tanggal 1 Februari 1993. Merupakan putra pertama dari bapak Sarnubi Kamaludin dan ibu Sulas Mini. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 19 Desa Serdang pada tahun 2004 dan pada tahun yang sama melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Filial Jeriji. Setelah menamatkan pendidikan selama tiga tahun, pada tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas hingga tahun 2010 di SMA Negeri 1 Toboali.

Pada tahun 2010 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Bangka Belitung pada Program Studi Manajemen sumberdaya Perairan. Penulis pernah mengikuti kegiatan Penulis Karya Ilmiah Mahasiswa (PKM-U) pada tahun 2013 sebagai anggota dengan judul “Sodat (sosis ikan Sidat) yang kaya dengan Omega 3”. Sebagai tugas akhir penulis melakukan penelitian yang berjudul “Akumulasi Logam Berat (Pb dan Cu) Pada Kerang Kepah (*Polymesoda erosa*) di Sungai Batu Rusa Merawang”.